



ANGGUK DI DESA

KAWUNGTJARANG

O l e h

Raden Soeharno Joedonegoro



Skripsi ini diadjukan kepada Panitia
Udjian Akademi Seni Tari Indonesia
di Jogjakarta sebagai salah
satu sjarat untuk Udjian
Sardjane Muda Tari



Desember : 1971

Skripsi ini telah diterima oleh
Panitya Udjian Akademi Seni Tari
Indonesia di - Jogjakarta, pada
tanggal



Ketua

Sekretaris

Anggauta

Anggauta

PRAKATA

Sebagai mana biasa didalam Perguruan Tinggi tiap-tiap mahasiswa jang akan mentjapai Tingkat Sardjana Muda diwadjabkan membuat Skripsi sebagai pelengkap untuk tingkat tersebut.

Demikian pula di Perguruan Tinggi kami jaitu Akademi Seni Tari Indonesia, setiap mahasiswa jang akan menempuh Udjian Sardjana Muda djuga diwadjabkan membuat Skripsi sebagai pelengkap untuk mentjapai Tingkat Sardjana Muda didalam Ilmu Tari.

Kami mengutjapkan sjukur alhamdulillah keha - dirat Tuhan bahwasanja kami dapat menulis Skripsi ini meskipun hasilnja kurang sempurna. Karena kekurangan-kekurangan jang ada pada kami.

Dalam hal ini penjusun berusaha untuk turut serta menjumbangkan dan menderma-baktikan tenaga dan pikiran dalam lapangan kebudayaan pada umumnja dan ke senian, chususnja seni tari, untuk Nusa dan Bangsa, serta ingin mengembangkan dan memelihara kebudayaan Indonesia jang sudah terkenal sampai diluar Negeri.

Kalau Skripsi ini masih kurang memuaskan hasilnja, karena kemampuan penulis baru sekian. Namun demikian penulis mengharap mudah-mudahan Skripsi ini dapat diterima dengan baik oleh Panitia Udjian Akademi Seni Tari Indonesia di Jogjakarta ini.

Adapun djudul dari Skripsi jang penulis pilih ialah :

" ANGGUK DI DESA KAWUNGTJARANG "

Pertama-tama kami mengutjapkan terima kasih

jang sebesar-besarnja kepada Bapak Soedarso Pringgo -
broto S.S.T. jang telah sudi membuang waktu untuk mem-
berikan petundjuk-petundjuk serta bimbingan dalam pe-
njusunan Skripsi ini.

Demikian pula kami utjapkan terima kasih kepada Bapak
Drs. Soedarsono dan bapak Dosen lainnja jang telah
memberi bimbingan serta pengetahuan jang penting kepa-
da kami.

Dan djuga kami utjapkan pula rasa terima kasih
jang sebanjak-banjaknja kepada : Bapak Kuswadi Kewin-
drasusanto (Jogjakarta); Bapak Tirtawiharta (Kawung-
tjarang/Banjumas); Bapak Ahmadmuksin (Kawungtjarang /
Banjumas); Bapak Muljawiradji (Prigi/Purbalingga); Ba-
pak Kartamedja (Kebanggan/Banjumas), jang telah me-
luangkan waktunja untuk memberi keterangan - keterang-
an jang tjukup djelas tentang Angguk, sehingga Skripsi
ini dapat terselenggara.

Djuga kepada Perpustakaan Sana Budaja di Jogja-
karta jang telah memindjamkan bukunja untuk batjaan,
serta teman-teman jang telah ikut membantu terseleng-
garanja Skripsi ini kami utjapkan terima kasih seba-
njak-banjaknja.

AMIN.

DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
I. PENGANTAR	1
II. ANGGUK SEBAGAI SUATU TARI	4
A. Apakah Angguk itu	5
B. Koreografi Tari Angguk	7
C. Pakaian Tari Angguk	9
D. Instrumen Pengiring Angguk	11
E. Matjam-matjam djenis Tari Angguk	12
III. LATAR BELAKANG SEDJARAH ANGGUK	15
A. Kapan Tari ini diadakan	17
B. Perkembangannja Dewasa ini	20
IV. ANGGUK SEBAGAI TARI RAKJAT JANG RELIGIUS	22
A. Angguk sebagai ungkapan suatu lambang	23
V. ANGGUK DI DESA KAWUNGTJARANG	26
A. Djalannja Permainan	28
B. Massa Pendukung	30
C. Pengembang Angguk	31
VI. KESIMPULAN	33
BIBLIOGRAFI	35
HALAMAN GAMBAR	36

BAB I

P E N G A N T A R

Bangsa Indonesia terdiri dari banyak suku, yang satu dengan yang lain berbeda adat-istiadat, kepertjaan serta kebiasaannya. Memang menurut sedjarahnja bangsa Indonesia berasal dari satu daerah, yaitu dari Junnan (Tiongkok Selatan), lalu mereka keselatan (India Belakang)¹⁾. Tetapi karena tempat mereka yang berbeda-beda dalam kondisi, maka kebudajaan yang mereka bawa dari tanah asal pada mulanya sama, mengalami perkembangan yang berbeda-beda.

Bagi mereka yang mendapatkan tempat yang baik dapat mengembangkan kebudajaanja dengan baik. Sebaliknya mereka yang mendapatkan tempat baru yang kurang menguntungkan, maka kebudajaan mereka akan berkembang menurut kondisi setempat. Mereka yang tinggal ditepi laut misalnja, kebudajaanja akan berbeda dengan mereka yang bertempat tinggal dipedalaman, dipegunungan, demikian djuga yang didaerah pertanian.

Dengan adanya uraian diatas, maka dapat dibayangkan betapa banyak kebudajaan yang terdapat di Indonesia. Demikian pula mengenai tari-tarian rakyat. Dari sekian banyak tarian rakyat yang ada di Indonesia, penulis akan mengambil salah satu yang ada di Djawa Tengah, didaerah Banjumas. Adapun tarian yang penulis maksud ialah : Angguk. Inipun tidak seluruh daerah Banjumas yang penulis selidiki, tetapi dipersempit

¹⁾ P. Suwerjadi dan H.M.R. Sumardjo, Sedjarah Indonesia, (Jogjakarta: M.P. Siagian, C.V. "Dewarutji," Pontjowinatan 18, / tanpa tahun /, hal. 5.

lagi penjelidikannya, yaitu didesa Kawungtjarang.

Apabila penulis tertarik tentang Angguk dalam pembuatan Skripsi ini, terutama karena alasan-alasan sebagai berikut :

1. Angguk adalah salah satu kesenian rakyat yang belum dikenal oleh masyarakat luas walaupun sudah dikenal namanya.

2. Karena sepengetahuan penulis belum ada yang membukukan tari Angguk.

3. Supaya peninggalan yang berharga dari nenek moyang kita yang bernama Angguk itu tetap terkenang dan tidak hilang.

Mengapa desa Kawungtjarang yang penulis pilih sebagai penjelidikan dalam pembuatan skripsi ini, dapat penulis ketengahkan beberapa alasan, terutama karena :

1. Desa Kawungtjarang ketjuali tempat kelahiran atau kampung halaman penulis, juga merupakan desa yang pertama membangun atau membangkitkan kembali Angguk setelah tarian ini lama tidak muntjul.

- 2, Banjak tokoh-tokoh Angguk, baik tua maupun muda yang penulis kenal.

Dalam penulisan skripsi ini untuk memperoleh data-data tentang Angguk penulis menggunakan metode wawantjara sebagai penjelidikannya. Dengan metode ini penulis mengumpulkan data-data sebanjak mungkin, kemudian dipilih mana yang baik untuk ditulis. Bila nanti dalam bab kesimpulan penulis menjinggung dua Departemen yaitu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama, karena menurut hemat penulis dua buah Departemen ini mempunyai kewadajiban yang sama didalam berlangsungnya kehidupan Angguk.

Sebagai sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah hasil-hasil wawantjara dengan tokoh-tokoh atau orang-orang yang bersangkutan dan buku-buku yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

